

DAFTAR PUSTAKA

1. Fair H, Walmsley R. World prison populations. *Imprisonment today and tomorrow*. 2021;775–95.
2. Ditjenpas. Data warehouse registrasi masyarakatan [Internet]. 2021 [dikutip 27 Juni 2023]. Tersedia pada: <https://sdppublik.ditjenpas.go.id/dwh>
3. Blitz CL, Wolff N, Pan KY, Pogorzelski W. Gender-specific behavioral health and community release patterns among New Jersey prison inmates: Implications for treatment and community reentry. *Am J Public Health*. 2005;95(10):1741–6.
4. WHO. Women’s health in prison. *Unodc*. 2009;67.
5. Gussak D. Comparing the effectiveness of art therapy on depression and locus of control of male and female inmates. *Arts Psychother*. 2009;36(4):202–7.
6. Zamroni Z. Depresi pada warga binaan masyarakatan (WBP) kasus pembunuhan di Lembaga Masyarakatan X. *Proyeksi*. 2020;15(1):98.
7. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Depresi dan bunuh diri [Internet]. [dikutip 3 Juli 2023]. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1450/depresi-dan-bunuh-diri
8. Dos Santos MM, dos Santos Barros CR, Andreoli SB. Correlated factors of depression among male and female inmates. *Rev Bras Epidemiol*. 2019;22.
9. Shivani rawat. An assessment of Health related quality of life in Female participants exercising in the Green and Indoors. *Biomed Res Int [Internet]*. 2014;1(3):5. Tersedia pada: [http://srjis.com/srjis_new/images/articles/April-May2014/7 Shivani rawat.pdf](http://srjis.com/srjis_new/images/articles/April-May2014/7%20Shivani%20rawat.pdf)
10. Albert wirya A permata. *Kematian tahanan dan kegagalan pemidanaan*. 2017.
11. Mansoor M, Perwez SK, Swamy T, Ramaseshan H. A Critical review on role of prison environment on stress and psychiatric problems among prisoners. *Mediterr J Soc Sci*. 2015;6(1S1):218–23.
12. Sagone E, Elvira De Caroli M. A Correlational study on dispositional resilience, psychological well-being, and coping strategies in University Students. *Am J Educ Res*. 2014;2(7):463–71.
13. Gatt JM, Alexander R, Emond A, Foster K, Hadfield K, Mason-Jones A, et al. Trauma, resilience, and mental health in migrant and non-migrant youth: An international cross-sectional study across six countries. *Front Psychiatry*.

2020;10.

14. Riza M, Herdiana I. Resiliensi pada narapidana laki-laki di Lapas Klas 1 Medaeng. *J Psikol Kepribadian dan Sos.* 2012;1(03):142–7.
15. Shahrazad W, Fauziah WS, Mohamad I, Mohd S, Nen S, Sarnon N, et al. Rehabilitation through parole system in Malaysia: the role of optimism as mediating variable in the relationship between self-efficacy and resilience. *J Psikol Malaysia.* 2016;30(2):141–52.
16. Huang Y, Wu R, Wu J, Yang Q, Zheng S, Wu K. Psychological resilience, self-acceptance, perceived social support and their associations with mental health of incarcerated offenders in China. *Asian J Psychiatr* [Internet]. 2020;52(22):102166. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102166>
17. Ramdani HT, Rilla EV, Yuningsih W. Volume 4 | Nomor 1 | Juni 2017. *J Keperawatan 'Aisyiyah.* 2017;4(1):37–45.
18. Anggraini D, Hadiati T, S WSA. Perbedaan tingkat stres dan tingkat resiliensi narapidana yang baru masuk dengan narapidana yang akan segera bebas (Studi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA wanita Semarang). *Diponegoro Med J (Jurnal Kedokt Diponegoro).* 2019;8(1):148–60.
19. Missasi V, Izzati IDC. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi. *Pros Semin Nas Magister Psikol Univ Ahmad Dahlan.* 2019;(2019):433–41.
20. Taheri Kharamé Z, Zamanian H, Foroozanfar S, Afsahi S. Religious wellbeing as a predictor for quality of life in Iranian hemodialysis patients. *Glob J Health Sci.* 2014;6(4):261–9.
21. Ghaderi A, Tabatabaei SM, Nedjat S, Javadi M, Larijani B. Explanatory definition of the concept of spiritual health: A qualitative study in Iran. *J Med Ethics Hist Med.* 2018;11:1–7.
22. Werdani YDW. Spiritual well-being and optimism as contributing factors that Influence the subjective well-being of cancer patients. *Indones J Cancer.* 2022;16(1):16.
23. Naryati Y setiawati. Hubungan kesejahteraan spiritual dengan kemampuan resiliensi pada penderita diabetes mellitus tipe II di ruang rawat inap rumah sakit tingkat II Moh. Ridwan Meuraksa. 2022;4:2132–46.
24. Duran S, Avci D, Esim F. Association between spiritual well-being and resilience among Turkish hemodialysis patients. *J Relig Health* [Internet]. 2020;59(6):3097–109. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s10943-020-01000-z>
25. Puspitawati I. Pengaruh spiritual wellbeing dan hardiness terhadap stres kerja

- pada terapis anak autis. *J Psikol.* 2017;10:48–56.
26. Smith L, Webber R, DeFrain J. Spiritual well-being and its relationship to resilience in young people: A mixed methods case study. *SAGE Open.* 2013;3(2):1–16.
 27. Dayana L, Mahmudi I, Dewi NK. Pengaruh kematangan emosi dan interaksi sosial terhadap resiliensi siswa Smpn 1 Takeran. 2022;6(1):84–8.
 28. Rohmah I. Hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan resiliensi anak tunarungu wicara di sekolah luar biasa (SLB) Jember. *Univ Negeri Jember [Internet].* 2020;1–126. Tersedia pada: [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/88224/IftitahurRohmah %23.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/88224/IftitahurRohmah%23.pdf?sequence=1)
 29. Setyarahma RH, Ramadhana MR. Pengaruh interaksi sosial terhadap ketahanan diri remaja tunarungu di SLB yakut kota purwokerto. Agustus. 2021;8(4):4011.
 30. Permana D. Peran spiritualitas dalam meningkatkan resiliensi pada residen narkoba. *Syifa al-Qulub.* 2018;2(2):21–32.
 31. Nuraini, Kusuma FHD, H. WR. Hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia di kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nurs News J Ilm Keperawatan [Internet].* 2018;3(1):603–11. Tersedia pada: https://salmandj.uswr.ac.ir/browse.php?a_id=1453&sid=1&slc_lang=en&html=1
 32. Riza, M., & Herdiana I. Resiliensi pada narapidana laki - laki di lapas kelas I Madaeng. *J Psikol Kepribadian dan Sos [Internet].* 2013;2(01):1–6. Tersedia pada: [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Muhammad Riza \(110810248\)_Ringkasan fix.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/MuhammadRiza(110810248)_Ringkasan%20fix.pdf)
 33. Zellawati A, Amalia N. Hubungan antara dukungan sosial terhadap resiliensi narapidana di rumah tahanan direktorat perawatan tahanan dan barang bukti kepolisian daerah jawa tengah. 2022;02(1):1–14.
 34. Tunliu SK, Aipipidely D, Ratu F. Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi pada Narapidana di Lembaga Masyarakatan Klas IIA Kupang. *J Heal Behav Sci.* 2019;1(2):68–82.
 35. Bonanno GA. Loss, trauma, and human resilience: Have we underestimated the human capacity to thrive after extremely aversive events? *Am Psychol.* 2004;59(1):20–8.
 36. Bonanno GA, Westphal M, Mancini AD. Resilience to loss and potential trauma. *Annu Rev Clin Psychol.* 2011;7(April):511–35.
 37. Kumpfer KL, Summerhays JF. Prevention approaches to enhance resilience

- among high-risk youth: Comments on the papers of Dishion & Connell and Greenberg. *Ann N Y Acad Sci.* 2006;1094:151–63.
38. Mampane M ruth. The identification of resilient and non-resilient middle-adolescent learners in a South African township school. 2005;1–142.
 39. Nur, Anisah Lailatun LPS. Kesenangan pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Semarang ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan status perkawinan. *Fak Psikol Univ Islam Sultan Agung Semarang.* 2011;
 40. Koroh YA, Andriany M. Faktor-faktor yang mempengaruhi Resiliensi Warga Binaan Pemasyarakatan Pria: studi literatur. *Holist Nurs Heal Sci.* 2020;3(1):64–74.
 41. Gizir C, Aydin G. Protective factors contributing to the academic resilience of students living in poverty in Turkey. *Prof Sch Couns.* 2009;13(1):38–49.
 42. Lubis FF, Rinaldi K, Mianita H. Pola interaksi sosial residivis Narkoba didalam Lembaga Pemasyarakatan (Studi Deskriptif sosialisasi kejahatan residivis). *Pros Semin Nas karya Iimiah multidisiplin.* 2022;2(1):176–83.
 43. Sinatrio D. Interaksi sosial warga binaan lembaga pemasyarakatan. 2018;172.
 44. Yulianty R, Werdati S, Azizah F nur. Interaksi sosial merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian depresi pada Lansia. 2020;3(2):71–8.
 45. Fergus S, Zimmerman MA. Adolescent resilience: A framework for understanding healthy development in the face of risk. *Annu Rev Public Health.* 2005;26:399–419.
 46. Rutter M. Implications of resilience concepts for scientific understanding. *Ann N Y Acad Sci.* 2006;1094:1–12.
 47. Gatt JM, Alexander R, Emond A, Foster K, Hadfield K, Mason-Jones A, et al. Trauma, Resilience, and Mental Health in Migrant and Non-Migrant Youth: An International Cross-Sectional Study Across Six Countries. *Front Psychiatry.* 2020;10(March):1–15.
 48. Krieger K. Resilience and risk studies. *Int Educ Stud.* 2010;3(3):335–43.
 49. Ediati A. Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA wanita Semarang. *J Empati.* 2016;5(3):537–42.
 50. Andriany M, Cahyani SD. Resiliensi Warga Binaan Pemasyarakatan perempuan. *NURSE J Nurs Heal Sci.* 2022;1(1):10–21.
 51. Hafidah, Margaretha A. Faktor resiliensi klien pemasyarakatan dalam perspektif

- teori Bioekologi Bronfenbrenner: pentingnya faktor dukungan sosial. *J Psikol.* 2020;2(1):52–68.
52. Safitri A, Rochmani S, Winarni LM. Hubungan tingkat spiritualitas dengan resiliensi pada warga binaan pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Tangerang. *Nusant Hasana J.* 2022;2(5):100–7.
 53. Kusumastuti CA, Chisol R. Hubungan antara religiusitas dengan kebermaknaan hidup Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1 Semarang. *Proyeksi.* 2020;13(2):177.
 54. Amir S. Hubungan antara kesehatan spiritual dengan kesehatan jiwa pada lansia muslim di Sasana Tresna Werdha KBRP Jakarta Timur. 2010;
 55. Kurniasari L, Mustikarani L, Ghozali G. Pemenuhan kebutuhan spiritual untuk menurunkan tingkat stress pada narapidana. *Faletahan Heal J.* 2021;8(03):210–5.
 56. Ellison CW. Spiritual well-being conceptualization and measurement. *J Psychol Theol* [Internet]. 1 Desember 1983 [dikutip 28 Maret 2024];11(4):330–8. Tersedia pada: <http://www.deepdyve.com/lp/sage/spiritual-well-being-conceptualization-and-measurement-xJ4UUODUxR>
 57. Tumanggor RO. Analisa konseptual model spiritual well-being. *J Muara Ilmu Sos Humaniora, dan Seni.* 2019;3(1):43.
 58. Indriani N, Akhmad, Izzah, Ukhtul R, Trimawan R. Tingkat stres berhubungan dengan koping religius pada warga binaan wanita. *J Keperawatan Jiwa* [Internet]. 2022;10(3):509–18. Tersedia pada: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/9698>
 59. Fisher J. Development and application of a spiritual well-being questionnaire called SHALOM. *Religions.* 2010;1(1):105–21.
 60. Fijianto D, Andriany M, Hartati E. Studi deskriptif spiritual well being warga binaan pemasyarakatan Laki-laki berdasarkan usia di Lembaga Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah: Studi pendahuluan. *J Ilm Kesehat.* 2020;13(1):34–8.
 61. Martínez BB, Custódio RP. Relação entre saúde mental e bem-estar espiritual em pacientes de hemodiálise: Um estudo correlacional. *Sao Paulo Med J.* 2014;132(1):23–7.
 62. Munandar A. Komunikasi keperawatan (teori dan penerapannya). 2022.
 63. Wijaya A. Pola interaksi residivis di lembaga pemasyarakatan (studi kasus residivis pencurian kendaraan bermotor di Lapas Kelas IIA Pekanbaru)

- [Internet]. 2019. Tersedia pada: <https://repository.uir.ac.id/10784/1/167510486.pdf>
64. Jonathan H. Turner. *A Theory of social interaction*. 1988.
 65. Wulandari. Interaksi sosial dan kecerdasan moral pada remaja. *WACANA* [Internet]. 28 Juni 2019 [dikutip 10 Juli 2023];11(2):185–95. Tersedia pada: <https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/145>
 66. Sovia NA. Pola interaksi sosial narapidana remaja di LKPA Banda Aceh. 2021;
 67. Enggarsasi U. Model perbaikan interaksi humanis petugas. 2015;XX(3):166–83.
 68. Hazani DC. Komunikasi interaksi sosial antar remaja dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di desa Saba Lombok Tengah. *J Edukasi dan Sains*. 2020;2(1):1–24.
 69. Nuryadi, Astuti TD, Utami ES, Budiantara M. *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*. 2017. 170 hal.
 70. Swarjana. *Populasi-sampel teknik sampling & bias dalam penelitian*. 2022.
 71. Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta; 2015.
 72. Fauzy A. *Metode sampling* [Internet]. Vol. 9, Universitas Terbuka. 2019. 148–162 hal. Tersedia pada: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>
 73. Childs CY. *Exploratory factor analysis of the spiritual wellness inventory*. ProQuest Diss Theses [Internet]. 2014;115. Tersedia pada: https://search.proquest.com/docview/1646482136/citation/2F4B61CE79874040PQ/38?accountid=176854%0Ahttps://search.proquest.com/docview/1646482136?accountid=14701%0Ahttp://sfx.scholarsportal.info/ottawa?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:di
 74. Imam SSS, Karim NHAN, Jusoh NR, Mamad NE. Malay Version of Spiritual Well-being Scale: Is Malay Spiritual Well-Being Scale A Psychometrically Sound Instrument? *J Behav Sci* [Internet]. 2009;4(1):72–83. Tersedia pada: <http://ejournals.swu.ac.th/index.php/jbse/article/view/999>
 75. Tuti anggraini, Feni eka M. Kesejahteraan spiritual pasien pasca sindrom koroner akut. *Sereal Untuk*. 2023;8(1):51.
 76. Ningsih S, Dukalang HH. Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura J Math*. 2019;1(1):43–53.
 77. Dharma SPJEA. *Aplikasi spss dalam analisis multivariates*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2020. 124 hal.

78. Usmadi. Pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas). *Inov Pendidik*. 2020;7(1):50–62.
79. Setiana. Riset keperawatan. Lovrinz Publishing. 2018.
80. Sriyanti NP, Basit M, Warjiman. Hubungan kesejahteraan spiritual dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. *J Keperawatan Suaka Insa*. 2019;1:1–8.
81. Utama HNP. Kesejahteraan spiritual pada pasien Kanker dengan kemoterapi di rumah sakit Baladhika Husada Jember. 2018;1–105. Tersedia pada: [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/87665/Hartiena Nadiya-142310101084_.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/87665/Hartiena%20Nadiya-142310101084_.pdf?sequence=1)
82. Wahyuningsih FE, Sofro MAU, Dwidiyanti M. Spiritual Well being of Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy through Mindfulness Based Spiritual. *Media Keperawatan Indones*. 2019;2(3):83.
83. Paloutzian R, Bufford R, Wildman A. Spiritual well-being scale: mental and physical health relationships. *Oxford Textb Spiritual Healthc*. 2012;(June):353–8.
84. Sulistio P, Muhammad A. Upaya Peningkatan Hubungan Sosial Narapidana Setelah Mapenaling (Masa Pengenalan Lingkungan) Di Lapas Kelas I Semarang. *JUSTITIA J Ilmu Huk dan ... [Internet]*. 2022;9(4):1806–12. Tersedia pada: <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/5449>
85. Yulinda L, Susanto TA, Sartika DD. Hubungan sosial Narapidana Residivis di Lembaga Pemasyarakatan Kls I Pelembang [Internet]. 2011. Tersedia pada: https://repository.unsri.ac.id/60013/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/60013/2/RAMA_69201_07061002001_025085814_0011028001_01_front_ref.pdf
86. Lestario W, Rahman F. Model interaksi narapidana kelas II A Palangka Raya. *J Sociopolitico*. 2021;3(1):1–15.
87. Ningtias, Suryaningsih S. Interaksi sosial antara remaja etnis tionghoa dan remaja etnis melayu (kasus di kelurahan Bengkalis Kota, Kecamatan Bengkalis). *Semin Nas Has Ris dan Pengabdi*. 2023;498–506.
88. Syawal R, Subroto M. Interaksi sosial dan dukungan psikososial narapidana lansia di Lembaga Pemasyarakatan. *J Ilm muqoddimah J Ilmu Sos Polit dan Hum*. 2023;7(3):892.
89. Salim L. Interaksi sosial keagamaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan narkoba kelas II A Bandar Lampung. 2018;9(I):109.
90. Hartono RS. Hubungan antara spiritualitas dengan resiliensi pada warga binaan pemasyarakatan di rutan kelas iib boyolali. 2021.

91. Aprizal FS, Supradewi R. Hubungan antara dukungan Sosial Keluarga dengan Kesepian pada andikpas Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kutoarjo Jawa Tengah. *J Pros Konf Ilm Mhs Unissula Klaster Hum* [Internet]. 2019;000:764–70. Tersedia pada: <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8196>
92. Balogun J, Jacobs C, Jarzabkowski P, Mantere S, Vaara E. Placing Strategy Discourse in Context: Sociomateriality, Sensemaking, and Power. *J Manag Stud*. 2014;51(2):175–201.
93. Fitriani A. Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being. *Al-Adyan J Stud Lintas Agama* [Internet]. 2017;11(1):57–80. Tersedia pada: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1437>
94. Sajadi M, Niazi N, Khosravi S, Yaghobi A, Rezaei M, Koenig HG. Effect of spiritual counseling on spiritual well-being in Iranian women with cancer: A randomized clinical trial. *Complement Ther Clin Pract* [Internet]. 2018;30:79–84. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2017.12.011>
95. Nasution L, Afiyanti Y, Kurniawati W. Effectiveness of Spiritual Intervention toward Coping and Spiritual Well-being on Patients with Gynecological Cancer. *Asia-Pacific J Oncol Nurs*. 2020;7(3):273–9.
96. Cengiz H, Bayir B, Sayar S, Demirtas M. Effect of mindfulness-based therapy on spiritual well-being in breast cancer patients: a randomized controlled study. *Support Care Cancer* [Internet]. 1 Juli 2023 [dikutip 19 Desember 2023];31(7). Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/37395841/>
97. Tajiri H. Pendekatan Konseling Spiritual dalam Penyembuhan Pasien Narkoba di Inabah VII Tasikmalaya. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*. 2019;18(1):21–40.
98. Leung J, Li KK. Faith-Based Spiritual Intervention for Persons with Depression: Preliminary Evidence from a Pilot Study. *Healthc*. 2023;11(15).
99. Nafarizka, Misbah Ayu IS. Faktor yang mempengaruhi depresi pada Narapidana di Lapas. *Nusant J Ilmu Pengetah Sos*. 2022;9(4):1483–90.
100. Juškieñė V. Spiritual health as an integral component of human wellbeing. *Appl Res Heal Soc Sci Interface Interact*. 2017;13(1):3–13.
101. Aji P. Hubungan antara konsep diri dengan kebermaknaan hidup pada narapidana remaja di lembaga permasyarakatan klas I Semarang. Vol. 3, *Berkalah Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia*. 2015. hal. 8–17.
102. Anggriana K. Peran konselor dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa difabel. *Pros Semin Has* [Internet]. 2017;146–51. Tersedia pada:

<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHP/article/view/390>

103. Tunliu S, Aipipedely D, Ratu F. Dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kupang. *J Heal Behav Sci.* 2019;1(2):68–82.